

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya teknologi yang pesat saat ini, kita dipaksa untuk memahami setiap informasi yang tersebar di berbagai media, terutama media massa. Peran media massa sebagai sumber informasi telah menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia. Saat ini, media massa berfungsi sebagai satu-satunya sumber informasi publik. Media massa dibagi menjadi tiga, yaitu media cetak, seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan buku; dan media elektronik, termasuk televisi, radio, dan film; dan media *online*, seperti email, website dan lain-lain.

Televisi merupakan salah satu contoh media massa atau media jurnalistik dan juga termasuk salah satu media massa yang perkembangannya saat ini sangat pesat. Selain itu, karena siaran televisi bersifat audio-visual, pemirsa dapat melihat dan mendengar pesan tersebut. Tidak diragukan lagi, salah satu jenis media massa yang memiliki kekuatan untuk memikat audiensnya dengan menawarkan berbagai konten dan program yang memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kehadiran televisi lokal memberikan peluang bagi *production house* yang ada untuk membuat program-program televisi yang bersifat ke daerahan, juga mendorong perkembangan *production house* yang baru di tiap provinsi

atau kota. Hal ini juga menjadikan kesempatan untuk membuka usaha atau lapangan kerja baru, sehingga memudahkan stasiun televisi lokal untuk mengisi program siarannya melalui *production house*.

Tayangan televisi lokal yang berisi tentang sosial, budaya, pariwisata, ekonomi, dan unsur ke daerahan lainnya tentu menjadi suatu kebutuhan bagi seluruh lapisan masyarakat, demi mempercepat pembangunan. Televisi lokal dapat memperkenalkan budaya dan kearifan lokal yang hidup berkembang di masyarakat, sehingga yang menyaksikan akan mendapatkan pembelajaran dan penanaman nilai-nilai positif dari budaya lokal setempat.

Setiap stasiun televisi memiliki kemampuan untuk menyiarkan berbagai program hiburan, termasuk film, musik, game, *talk show*, dan lainnya. Akan tetapi Peter Herford mengklaim bahwa siaran berita adalah yang membuat pemirsa mengetahui stasiun televisi mana yang mereka lihat. Program berita berkembang menjadi keunikan atau identitas ke daerahan yang dimiliki oleh sebuah stasiun televisi.

Berita adalah program krusial yang harus ditayangkan di televisi dalam jurnalisme televisi. Semua laporan tentang peristiwa, kejadian, ide, dan fakta yang menarik perhatian dan perlu dibagikan atau dipublikasikan di media dianggap sebagai berita memperoleh pengetahuan populer atau kesadaran.¹ Dengan menayangkan program berita yang tentunya disajikan

¹ Sedia Willing Barus, *Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 26.

dengan semenarik mungkin, stasiun televisi berlomba-lomba untuk menarik minat dari pemirsa. Disajikan dengan berbagai materi agar mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Setiap jaringan televisi juga memiliki berbagai program unggulan, termasuk berita, hiburan, sinetron, dan lain-lain. Namun, stasiun televisi ini berbeda dengan stasiun-stasiun televisi lainnya yang ada di Indonesia. Media ini telah mengabdikan dirinya untuk program berita sejak awal. Nama stasiun ini adalah Banten TV. Stasiun TV ini telah mengudara selama 12 tahun. Banten TV merupakan televisi lokal yang berada di dalam jaringan Grup Jawa Pos, dan Banten TV juga tergabung dalam Grup JPMC (Jawa Pos Multimedia Cooperation).

Banten TV merupakan salah satu jaringan televisi daerah yang mengkhususkan pada program berita. Saluran televisi Banten TV berkonsentrasi menyajikan berbagai programnya dalam bentuk berita dengan melakukan observasi harian. Tayangan berita di Banten TV disiarkan empat kali sehari, yaitu pagi, siang, sore, dan malam. Terdapat tujuh program berita di Banten TV, yaitu Selamat Pagi Banten, Banten Siang, Beware Banten, Lintas Nusantara, Banten Petang, Banten Malam dan Banten Sepekan.

Setiap stasiun televisi, termasuk Banten TV, memiliki cara penyajian berita yang khas. Karena media ini menyiarkan berita secara *real time*, maka wajib dilakukan upaya ekstra. Seluruh staff Banten TV diharuskan untuk mempertimbangkan

topik apa yang menarik untuk diliput setiap harinya. Selain itu, berita harus sudah ada di meja redaksi satu jam sebelum siaran langsung.

Salah satu program di Banten TV yang menarik untuk peneliti teliti adalah pada program *Beware Banten*. *Beware Banten* adalah sebuah program acara yang menyuguhkan informasi atau berita teraktual yang terjadi di berbagai wilayah di Provinsi Banten dengan menggunakan bahasa daerah Banten atau bebasan. Program ini juga sebagai upaya untuk melestarikan bahasa daerah di Banten. *Beware Banten* merupakan program berita di Banten TV yang hanya tayang 1 kali dalam sepekan, yakni setiap hari Rabu, pukul 19.00 s/d 19.30 WIB.

Bagi setiap stasiun televisi, proses atau manajemen produksi diduga berpengaruh pada penayangan suatu program. Tentunya hal ini juga berlaku bagi program berita. Adapun tahapan dalam produksi sebuah program berita televisi sama halnya dengan produksi program televisi lainnya, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Berbicara tentang produksi program di televisi lokal, Banten TV memiliki konsep program-program yang berbasis lokal dengan memfokuskan pada unsur informatif dan menghibur. Kini eksistensinya telah melekatkan Banten TV sebagai bagian penting dari wilayah Banten. Melalui beberapa siaran program yang bukan hanya menghasilkan finansial, akan tetapi juga menyuguhkan tayangan yang informatif, seperti tentang kearifan lokal dan konten-konten yang

bertemakan ke daerahan.

Maka dari itu, manajemen sebuah program secara maksimal pada televisi lokal sangatlah diperlukan. Mengingat sumber daya yang dimiliki oleh televisi lokal terbilang sangat minim hingga kendala mengenai minimnya anggaran menjadi masalah tersendiri yang dihadapi dalam manajemen atau proses produksi program *Beware Banten*. Maka dari itu, dalam upaya mengembangkan produksi program berita di Banten TV maka perlu adanya sebuah manajemen yang harus dilakukan agar mampu mempertahankan bisnis televisi lokal di era disrupsi ini.

Banten TV mungkin tidak bisa menyaingi dominasi siaran televisi swasta, hal itulah yang kemudian menciptakan sebuah kerjasama dengan televisi swasta yang disebut dengan televisi jaringan, yang tentunya dengan kelebihan dan kekurangan yang harus diterima. Di era digital yang berkembang pesat saat ini, bisa menjadikan sebuah peluang bagi televisi lokal, terutama Banten TV dalam bersaing dengan media televisi lokal lainnya.

Melalui analisis *Planning, Organizing, Actuating* and *Controlling* (POAC), dimana Banten TV harus mampu dalam merencanakan sebuah produksi, mengorganisasikan semua elemen agar pelaksanaan produksi berjalan dengan baik sehingga dalam melakukan pengawasan produksi dapat terkontrol dengan baik sampai hasil akhir sebuah produksi program terutama pada produksi program *Beware Banten*.

Oleh sebab itu, bersumber pada uraian di atas serta

mengingat berartinya mengetahui bagaimana manajemen produksi dalam suatu produksi siaran berita, maka dari itu penulis menjadi sangat tertarik mengkaji penelitian tentang **“Manajemen Produksi Berita Televisi Lokal (Studi Deskriptif Program Acara Beware Banten di Banten TV)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses manajemen dalam memproduksi siaran berita Beware Banten di Banten TV?
2. Apa saja hambatan serta pendukung yang dihadapi dalam manajemen produksi berita Beware Banten di Banten TV?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses manajemen dalam memproduksi siaran berita Beware Banten di Banten TV.
2. Untuk mengetahui yang menjadi hambatan serta dukungan yang dihadapi dalam manajemen produksi siaran berita Beware Banten di Banten TV.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Kajian ini bermanfaat untuk mempelajari lebih jauh bagaimana media massa, khususnya program televisi, diproduksi. Berapa banyak langkah yang diperlukan pada sebuah siaran, khususnya berita, sebelum mengudara sebagai program berita yang sudah selesai.

2. Manfaat praktis

Temuan penelitian ini diharapkan mampu mengungkap dan menceritakan tentang keseluruhan prosedur dalam sebuah manajemen produksi siaran berita. Dalam hal ini prosedur produksi berita Beware Banten di Banten TV.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ialah sesuatu karya tulis ilmiah yang sudah pernah terbuat, diteliti, serta di publikasikan oleh orang lain. Penelitian terdahulu sangat berarti dalam kajian ini untuk menyamakan dengan karya ilmiah yang penulis susun dalam perihal persamaan serta berbagai macam penelitian dengan kajian-kajian terdahulu tersebut sebagai berikut:

1. Skripsi yang dibuat oleh Arlin Dwi Setyaningsih (2020), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, yang berjudul “Manajemen Produksi Program Televisi Lokal Di Era Disrupsi (Studi Program Talk Show Limasan di Simpang5tv Jawa Tengah)”. Studi ini

berfokus pada gambaran umum, sajian data dan proses manajemen produksi program Talk Show Limasan di Simpang5tv Jawa Tengah. Adapun hasil dari penelitian ini membahas tentang tahapan manajemen produksi yang dilakukan oleh Simpang5tv Jawa Tengah, mulai dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan) pada program Talk Show Limasan. Kemudian menjelaskan mengenai kendala dan pendukung dalam proses produksi berita Reportase Minggu.² Penelitian milik Arlin Dwi Setyaningsih maupun miik peneliti sama-sama menggunakan teori manajemen produksi. Perbedaan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti adalah objek yang diteliti, penelitan yang dilakukan oleh Arlin Dwi Setyaningsih membahas tentang program program Talk Show Limasan di Simpang5tv Jawa Tengah, sedangkan penulis sendiri mengambil objek tentang Program Berita Beware Banten di Banten TV.

2. Skripsi yang dibuat oleh Khoerun Nisa Dyah P.M (2021), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dengan judul “Manajemen Produksi Program Shihab & Shihab di Narasi.TV”. Studi ini berfokus pada Manajemen Produksi Program Shihab &

² Arlin Dwi Setyaningsih, Manajemen Produksi Program Televisi Lokal Di Era Disrupsi (Studi Program Talk Show Limasan di Simpang5tv Jawa Tengah), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Oktober (2020), di Akses pada Februari 2023.

Shihab di Narasi.TV. Adapun hasil dari penelitian ini membahas tentang manajemen produksi yang dilakukan oleh Narasi.TV, mulai dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *influencing and directing* (pengaruh dan pengarahan) dan *controlling* (pengawasan) pada program Shihab & Shihab di Narasi.TV.³ Penelitian milik Khoerun Nisa Dyah P.M maupun miik peneliti sama-sama menggunakan teori manajemen produksi. Perbedaan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti adalah objek yang diteliti, penelititan yang dilakukan oleh Khoerun Nisa Dyah P.M membahas tentang program Shihab & Shihab di Narasi.TV, sedangkan penulis sendiri mengambil objek tentang Program Berita Beware Banten di Banten TV.

3. Skripsi yang dibuat oleh Fatchurohman Triharso (2015), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo, dengan judul “Analisis Proses Produksi Program Siaran Islamku Nafasku Di Batik Tv Pekalongan”. Studi ini berfokus pada proses produksi program Pekalongan, Indonesia, Batik TV. Adapun hasil dari penelitian ini adalah tahapan produksi yang dilakukan oleh Islamku Nafasku Batik Pekalongan, mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Kemudian

³ Khoerun Nisa Dyah P.M, *Manajemen Produksi Program Shihab & Shihab di Narasi.TV*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, September (2021), di Akses pada Februari 2023.

menjelaskan mengenai kelebihan dan kekurangan dalam proses produksi berita Islamku Nafasku.⁴ Penelitian milik Fatchurohman Triharso maupun miik peneliti sama-sama menggunakan teori produksi program acara di stasiun televisi. Perbedaan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti adalah masalah yang diteliti yaitu penelititan yang dilakukan oleh Fatchurohman Triharso membahas tentang analisis kelebihan dan kekurangan proses produksi program siaran Islamku Nafasku Di Batik Tv Pekalongan, sedangkan penulis sendiri mengambil masalah tentang manajemen produksi program Beware Banten di Banten TV.

4. Skripsi yang dibuat oleh Nurhasanah (2011), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dengan judul “Analisis Produksi Siaran Berita Televisi (Proses Produksi Siaran Program Berita Reportase Minggu Di Trans Tv)”. Studi ini berfokus pada proses produksi siaran berita televisi, Reportase Minggu di Trans TV. Adapun hasil dari penelitian ini membahas tentang tahapan proses produksi yang dilakukan oleh Trans TV pada program berita Reportase Minggu, mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Serta menjelaskan mengenai kendala dan

⁴ Fatchurohman Triharso, *Analisis Proses Produksi Program Siaran Islamku Nafasku di Batik TV Pekalongan*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, Juni (2015), di Akses pada Desember 2022.

pendukung dalam proses produksi berita Reportase Minggu.⁵ Penelitian milik Nurhasanah maupun miik peneliti sama-sama menggunakan teori produksi program acara berita di stasiun televisi. Perbedaan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti adalah objek yang diteliti, penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah membahas tentang program berita Reportase Minggu di Trans TV, sedangkan penulis sendiri mengambil objek tentang Program Berita Beware Banten di Banten TV.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu yang Relevan

NO.	PENELI TI	JUDUL	HASIL	PERSAMA AN	PERBEDA AN
1.	Arlin Dwi Setyanin gsih, Mahasis wa, Fakultas Ushuludd in dan Dakwah, Program	<i>Manajem en Produksi Program Televisi Lokal Di Era Disrupsi (Studi Program Talk</i>	Hasil dari penelitian ini membahas tentang tahapan Imanajemen produksi yang dilakukan oleh Simpang5tv Jawa Tengah, mulai dari	Penelitian milik Arlin Dwi Setyaningsi h maupun miik peneliti sama-sama menggunkana n teori manajemen produksi.	Perbedaan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti adalah objek yang diteliti, penelitan yang

⁵ Nurhasanah, *Analisis Produksi Siaran Berita Televisi (Proses Produksi Siaran Program Berita Reportase Minggu Di Trans Tv)*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Maret (2011), di Akses pada Desember 2022.

	Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta (2020)	<i>Show Limasan di Simpang 5tv Jawa Tengah</i>)	<i>planning</i> (perencanaan), <i>organizing</i> (pengorganisasian), <i>actuating</i> (pelaksanaan) dan <i>controlling</i> (pengawasan) pada program Talk Show Limasan. Kemudian menjelaskan mengenai kendala dan pendukung dalam proses produksi berita Reportase Minggu.		dilakukan oleh Arlin Dwi Setyaningsih membahas tentang program program Talk Show Limasan di Simpang5tv Jawa Tengah, sedangkan penulis sendiri mengambil objek tentang Program Berita Beware Banten di Banten TV.
2.	Khoerun	<i>Manajem</i>	Hasil dari	Penelitian	Perbedaan

	<p>Nisa Dyah P.M, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2021)</p>	<p><i>en Produksi Program Shihab & Shihab di Narasi.TV V</i></p>	<p>penelitian ini membahas tentang manajemen produksi yang dilakukan oleh Narasi.TV, mulai dari <i>planning</i> (perencanaan), <i>organizing</i> (pengorganisasian), <i>influencing and directing</i> (pengaruh dan pengarahan) dan <i>controlling</i> (pengawasan) pada program Shihab & Shihab di Narasi.TV.</p>	<p>milik Khoerun Nisa Dyah P.M maupun miik peneliti sama-sama menggunakan teori manajemen produksi.</p>	<p>dengan penelitian yang diambil oleh peneliti adalah objek yang diteliti, penilititan yang dilakukan oleh Khoerun Nisa Dyah P.M membahas tentang program Shihab & Shihab di Narasi.TV, sedangkan penulis sendiri mengambil objek</p>
--	--	--	--	---	--

					tentang Program Berita Beware Banten di Banten TV.
3.	Fatchurohman Triharso, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo (2015)	<i>Analisis Proses Produksi Program Siaran Islamku Nafasku Di Batik Tv Pekalongan</i>	Hasil dari penelitian ini adalah tahapan produksi yang dilakukan oleh Islamku Nafasku Batik Pekalongan, mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Kemudian menjelaskan mengenai kelebihan dan kekurangan dalam proses produksi berita Islamku	Penelitian milik Fatchurohman Triharso maupun miik peneliti sama-sama menggunakan teori produksi program acara di stasiun televisi.	Perbedaan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti adalah masalah yang diteliti yaitu penelitan yang dilakukan oleh Fatchurohman Triharso membahas tentang analisis kelebihan

			Nafasku.		dan kekurangan proses produksi program siaran Islamku Nafasku Di Batik Tv Pekalongan, sedangkan penulis sendiri mengambil masalah tentang manajemen produksi program Beware Banten di Banten TV.
4.	Nurhasanah, Fakultas Ilmu Dakwah	<i>Analisis Produksi Siaran Berita Televisi</i>	Hasil dari penelitian ini membahas tentang tahapan proses	Penelitian milik Nurhasanah maupun miik peneliti	Perbedaan dengan penelitian yang diambil

	<p>dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2011)</p>	<p><i>(Proses Produksi Siaran Program Berita Reportase Minggu Di Trans Tv)</i></p>	<p>produksi yang dilakukan oleh Trans TV pada program berita Reportase Minggu, mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Serta menjelaskan mengenai kendala dan pendukung dalam proses produksi berita Reportase Minggu.</p>	<p>sama-sama menggunakan teori produksi program acara berita di stasiun televisi.</p>	<p>oleh peneliti adalah objek yang diteliti, penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah membahas tentang program berita Reportase Minggu di Trans TV, sedangkan penulis sendiri mengambil objek tentang Program Berita Beware Banten di Banten TV.</p>
--	---	--	--	---	---

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, dibagi ke dalam 5 bab yang mempunyai ulasan masing-masing. Kelima bab itu dengan perincian sebagai berikut :

Bab I : Menjelaskan Pendahuluan yang membahas tentang, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Menjelaskan Kerangka Teori yang membahas tentang, Komunikasi Massa, Media Massa, Televisi, Berita dan Manajemen Produksi Program.

Bab III : Menjelaskan Metodologi Penelitian yang terdiri dari, Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV : Membahas Hasil Penelitian yang berisi tentang, Gambaran Umum Banten TV, Manajemen Produk Program Berita Baware Banten di Banten TV yang terdiri dari, Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*) dan Pengawasan (*Controlling*).

Bab V : Membahas Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan yang berisi jawaban dari hasil penelitian secara merata. Serta Saran dari hasil penelitian yang telah diteliti.